

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### **A. Desain Penelitian**

Dipilihnya metode dalam menetapkan sebuah tujuan tertentu merupakan cara ilmiah dari metode penelitian. Menurut Sutanto Leo (2013) bahwa fungsi dari penelitian ialah pengumpulan data yang akan memunculkan sebuah teori baru yang pernah ada dan sudah pernah diuji sebelumnya. Namun hal ini berbeda dengan pendapat Sugiyono (2015) yang menjelaskan bahwa metode penelitian diambil untuk mendapatkan data yang diinginkan dan untuk keperluan yang ditujukan.

Hal ini diungkapkan oleh Sugiyono (2014) bahwa penggunaan metode deksriptif akan dipergunakan jika penganalisisan akan didapatkan dari hasil punya simpulan yang lebih luas dari perkiraan. Sedangkan hasil yang mempergunakan model verifikatif akan menunjukkan hubungan kausalitas yang jelas antara satu variabel dengan variabel lain yang telah dihitung dengan menggunakan statistic dan dibuktikan dengan penerimaan atau penolakan hipotesis (Sugiyono 2014:91).

Penelitian ini juga membahas bahwa metode penelitian kuantitatif seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2015:23) penggunaan metode kuantitatif harus didasari oleh sifat yang positivism dan mampu mengendalikan sampel atau individu tertentu, mengumpulkan data dengan penggunaan instrument yang diteliti,

melakukan analisis data, serta menentukan satu tujuan yang memang ditetapkan dari awal.”

Sampel yang akan diambil harus dapat digunakan dengan random, dikumpulkan, lalu dianalisis dengan menentukan apakah data bersifat kuantitatif atau malah statistic lalu ditujukan pengarahannya lebih ke hipotesis yang mana. Lebih dari itu, ada pula metode yang harus diteliti dengan deskriptif dan verifikatif. Jika ditemukan dengan dua sifat ini, maka ia akan menggunakan metode survey dan explanatory survey. Kemudian dilihat dari tipenya akan ditentukan causalitas yang dilihat dari kajian hubungan yang dimunculkan antara sebab akibat. Adapun tetapan dari unit analisis ini akan dimasukkan yaitu Budaya Organisasi dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja karyawan Hotel dan Restoran Sindang Reret Cikole Lembang.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Populasi yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang berjumlah 106 orang yang merupakan sampel jenuh.

## **C. Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Data diperoleh dari data primer dan sekunder. Survey lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer melalui kuesioner, wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau informasi dari laporan terkait objek yang diteliti.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dapat dikumpulkan dengan teknik olah data dengan cara observasi (pengamatan), dilakukannya interview (wawancara serta pengadaaan kuesioner beserta studi pustaka.

Metode yang dipakai saat mengumpulkan data:

a. Data Primer

a. Observasi

Data yang dikumpulkan dengan cara primer harus dilakukan secara langsung dengan teknik obeservasi ke daerah wisata yang berada di Subang dan ditetapkan sebagai objek dalam telitiannya. Dalam hal ini dipercaya data yang didapatkan adalah benar dan akurat.

b. Wawancara

Menurut Nazir (2014:170) memberikan artian singkat mengenai wawancara ialah keadaan bertatap muka ketika seseorang mengajukan pertanyaan dan seseorang lagi menjawab sesuai dengan apa yang dipikirkan dan rasakannya. Ini dimasukkan dalam kategori interview guide. Ini dilakukan agar peneliti dapat memastikan bahwa wawancara yang dibuat telah sesuai dengan apa yang seharusnya terjadi dilapangan.

c. Kuesioner

Kuesioner diartikan sebagai pemberian pertanyaan yang akan dibagikan bagi para warga atau reasponden hingga didapatkan jawaban yang sesuai dan mayoritas. Dalam hal ini harus dijelaskan terlebih dahulu gambaran umum apa saja yang masuk dalam budaya organisasi serta motivasi kerja

yang berujung kepada kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang.

b. Data Sekunder

Didapatkan dari studi kepustakaan yang diambil dari dua pedoman data teoritis. Data ini dipercaya telah diteliti oleh parah ali dan dibuktiktikan variabel serta sumber bacaan yang ada. Adaapun variabel dlam penelitian ini yaitu budaya organisasi, motivasi dan kinerja karyawan.

c. Teknik Penentuan Data

Data berasal dari kuesioner yang di isi oleh karyawan sebagai sample dari kegiatan penelitian ini. Tahpan pengumpulan data tersebut antara lain :

- Mendistrbusikan kuesioner kepada karyawan sebagai populasi penelitian.
- Kuesioner diisi dengan cara manual (*check list*)
- Proses editing data
- Proses coding
- Pentabulasian

Data diperoleh melalui kuesioner dari sampel peneltian yang dalam hal ini adalah karyawan. Adapun tahapan dalam *collecting* adalah :

- Kuesioner disebarkan kepada karyawan (sample penelitian )
- Kuesioner diisi oleh karyawan (memakai formulir pengisian manual/lembar *checklist*)
- Melakukan editing
- Melakukan coding terhadap variabel yang dibutuhkan.
- Melakukan tabulasi dan skoring

- *Data Processing*

## D. Analisis Data

### 1. Desain Analisis

Setelah terdapat data dari kuesioner, dilakukanlah analisis data untuk mengetahui apakah data tersebut valid, reliable dan konsisten. Untuk melakukan validitas instrumen dilakukan melalui *product moment* (Sugiono, 2001:182)

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{h=1}^n XY - \sum_{h=1}^n X \sum_{h=1}^n Y}{\sqrt{\{n \sum_{h=1}^n X^2 - (\sum_{h=1}^n X)^2\} \{n \sum_{h=1}^n Y^2 - (\sum_{h=1}^n Y)^2\}}}$$

Apabila koefisien korelasi  $>0,3$  maka instrumen dinyatakan *valid* (Donald Cooper, 2010), untuk tes reliabilitas menggunakan formula *Cronbach's Alfa* menggunakan software komputer.

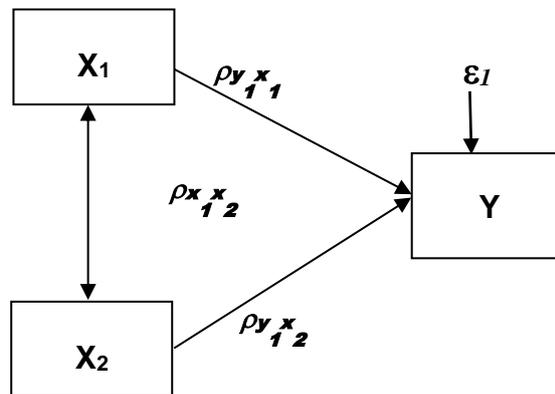
Uraian terkait hipotesis, kerangka dan paradigma penelitian, dengan demikian metode analisis jalur menjadi metode yang digunakan untuk uji hipotesis ini.

Dalam implementasinya membuat gambaran tentang dipotesis kedalam diagram jalur. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh secara *parsial* maupun *simultan*. Alasan dan dasar menggunakan analisis jalur :

- Mampu memberikan kedalaman dan kejelasan korelasi antar variable
- Cocok untuk mengetahui hubungan sebab akibat
- Cocok untuk jumlah sampel lebih dari 100 responden dan pengolahan data bersifat *exploratory* serta data dapat diobservasi secara langsung di lapangan (Kusnendi, 2005; Yonathan Sarwono, 2007).

Gambar jalur serta persamaan struktur dalam penelitian ini seperti pada gambar

3.



**Gambar 3**  
**Analisis Jalur**

Penjelasan :

$X_1$  = Budaya Organisasi

$X_2$  = Motivasi

$Y$  = Kinerja

$\epsilon$  = *Epsilon* menunjukkan variabel atau faktor residual yang menjelaskan

pengaruh variabel lain yang telah teridentifikasi oleh teori, tetapi tidak diteliti atau variabel lainnya yang belum teridentifikasi oleh teori, atau muncul sebagai akibat dari kekeliruan pengukuran variabel (Kusnendi, 2005)

2. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa jawaban yang didapatkan tapi dengan himbuan sementara akan dibentuk dan dimasukkan dalam tetapan pertanyaan. Hal ini dikatakan jawaban karena ada dasar teori yang mendukung dan relevan sesuai dengan fakta empiris yang ada saat dilakukannya uji data secara langsung kelengkapan. Untuk mengetahui apakah hipotesis ini benar atau tidak maka harus dimunculkan juga data yang telah dibuktikan benar oleh teoritis hingga dapat menjawab jawaban sementara pada hipotesis. Lebih dari itu, pengajuan mengenai hipotesis hanya akan diajukan dengan simultan dan parsial.

a. Hipotesis secara simultan

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  akan menerima penolakan dan  $H_1$  akan menerima penerimaan.

**$H_0 : P_{yx} = 0$**  Tidak ditemukan pengaruh yang terbukti signifikan diantara budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang

**$H_0 : P_{yx} \neq 0$**  Ditemukannya pengaruh yang bernilai signifikan antara budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang

b. Hipotesis secara parsial

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} < 0,05$  dapat dipastikan bahwa  $H_0$  akan menerima penolakan dan  $H_1$  akan menerima penerimaan.

**$H_0 : b_1 = 0$**  Tidak ditemukannya pengaruh yang bernilai signifikan antara budaya organisasi pada kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang

**$H_0: b_1 \neq 0$**  Ditemukan pengaruh yang bernilai signifikan antara budaya organisasi pada kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang

**$H_0: b_1 = 0$**  Tidak ditemukan pengaruh yang bernilai signifikan motivasi pada kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang

**$H_0: b_1 \neq 0$**  Ditemukan pengaruh yang bernilai signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang

c. Analisis Deskriptif dan Verifikatif

Analisis deskriptif ialah yang dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya lalu ditarik sebuah kesimpulan yang dapat diterima semua khalayak umum.

Penggunaan analisis ini untuk menjelaskan apa saja hal yang terkait dengan masalah deskriptif yang ada di penelitian yang saat ini diteliti. Rumusan masalah yang harus dijawab dengan analisis deskriptif adalah bagaimana budaya organisasi dan motivasi kerja yang ada dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja karyawan hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang.

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2008) yaitu untuk menyajikan suatu data secara komprehensif, sehingga akan lebih mudah diinterpretasikan. Kegiatan ini disebut sebagai proses statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ilmu yang mempelajari teknik-teknik yang harus diterapkan saat ada lapangan untuk

mengumpulkan data, menyajikan data, menganalisis data serta saat menginterpretasikan data. Akan tetapi, tidak semua simpulan dapat ditarik begitu saja dan dapat diterima oleh masyarakat umum. Penggunaan statistic ini akan lebih jelas jika data yang ditarik sesuai dengan karakteristik yang masuk dala kategori pilihan yang ditetapkan oleh penulis

Arikunto (2008) menjelaskan bahwa pengujian yang dilakukan semata-mata untuk mengetahui valid atau tidak harus dapat dipastikan secara langsung konsep pengujiannya dan dikumpulkan ke asrip data merupakan pengertian dari analisis verifikasi.

Pada konteks ini maka peneliti menggunakan analisis verifikatif menggunakan uji yang ada hubungan budaya organisasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) di hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang yang dapat dihitung dengan putusan nilai per vaiabel. Analisis verifikatif ini menggunakan interval score dengan pembagian median. Langkahnya sebagai berikut :

1. jumlah responden dikali bulir pertanyaan dikali score pertanyaan
2. jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x 3\*

Catatan : \* angka 1,2,3,4,5 adalah skor item pernyataan pada skala Likert.

3. Pedoman untuk pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan skor nilai pada poin (1) dan (2), dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Skor nilai pernyataan (1) lebih kecil (rendah) dari nilai pembanding (median) berarti lemah. Berarti variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Skor nilai pernyataan (1) lebih besar (tinggi) daripada nilai pembanding (median) maka berarti kuat. Berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu budaya organisasi dan motivasi dan kinerja karyawan merupakan variabel terikat.

**Tabel 6**

#### Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
Budaya Organisasi (X1)	<i>Inovation dan risk taking</i>	Support dari teman kerja	Tingkat support Teman kerja	Interval
		Atmosfer kerja	Tingkat atmosfer kerja	Interval

		Kreativitas	Tingkat Daya cipta	Interval
		Pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil resiko	Tingkat Pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil resiko	
		Tanggung jawab terhadap pekerjaan	Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan	Interval
Perhatian pada hal-hal rinci		Ketelitian dalam melakukan pekerjaan	Tingkat ketelitian dalam melakukan pekerjaan	Interval
		Evaluasi hasil kerja yang dilakukan	Tingkat evaluasi Hasil kerja yang dilakukan	Interval
Orientasi hasil kerja		Pencapaian target	Tingkat pencapaian target	Interval
		Support organisasi dalam mencapai hasil	Tingkat support organisasi dalam mencapai hasil	Interval
Fokus terhadap anggota organisasi		Perhatian organisasi terhadap kenyamanan kerja	Tingkat perhatian organisasi terhadap kenyamanan kerja	Interval
		Perhatian terhadap kebutuhan individu karyawan	<i>Level attention</i> terhadap keperluan pribadi karyawan	Interval
Fokus tim		Team work	Tingkat teamwork	Interval
		Tegang rasa antar anggota dalam tim	Tingkat tegang rasa antar anggota dalam tim	Interval
Agresivitas		Bebas untuk berpendapat	Tingkat bebas untuk berpendapat	Interval

		Iklm bersaing dalam organisasi	Tingkat persaingan dalam organisasi	Interval
Motivasi (X2)	Gaji ( <i>salary</i> )	Kesesuaian dengan pekerjaan	Tingkat kesesuaian dengan pekerjaan	Interval
		Kesesuaian dengan prestasi	Tingkat kesesuaian dengan prestasi	Interval
		Kelayakan	Tingkat kelayakan	Interval
	Supervisi	Petunjuk dan arahan	Tingkat petunjuk dan arahan arahan	Interval
		Memantau proses pelaksanaan pekerjaan	Tingkat pemantauan proses pelaksanaan pekerjaan	Interval
		Umpan balik ( <i>feed back</i> )	Tingkat umpan balik ( <i>feed back</i> )	Interval
	Kebijakan dan Administrasi	Keterlibatan dalam pengambilan keputusan	Tingkat keterlibatan dalam pengambilan keputusan	Interval
	Hubungan Kerja	Hubungan dengan atasan	Tingkat Hubungan dengan atasan	Interval
		Hubungan kerja antar pegawai	Tingkat Hubungan kerja antar pegawai	Interval
	Kondisi Kerja	Fisik	Tingkat fisik	Interval
		Non fisik	Tingkat non fisik	Interval
	Pekerjaan itu Sendiri	Pemberian tugas sebagai tantangan	Tingkat Pemberian tugas sebagai tantangan	Interval
	Peluang Untuk Maju	Pengembangan potensi diri	Tingkat Pengembangan potensi diri	Interval
	Pengakuan atau Penghargaan	Pengakuan terhadap prestasi	Tingkat pengakuan terhadap prestasi	Interval
	Keberhasilan ( <i>achievement</i> )	Dalam menjalankan tugas	Tingkat Keberhasilan dalam menjalankan tugas	Interval
Tanggung Jawab	Tanggung jawab terhadap pekerjaan	Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan	Interval	
Kinerja (Y)	kompetensi teknik	Pengetahuan yang dimiliki karyawan	Tingkat pengetahuan yang dimiliki karyawan	Interval

		Kemampuan menggunakan metode	Tingkat kemampuan menggunakan metode	Interval
		Teknik kerja yang digunakan karyawan	Tingkat teknik kerja di gunakan karyawan	Interval
		Alat yang digunakan dalam bekerja	Tingkat alat yang digunakan dalam bekerja	Interval
		Pengalaman yang pernah dialami karyawan dengan pekerjaan yang sama	Tingkat pengalaman yang pernah dialami karyawan dengan pekerjaan yang sama	Interval
		Pelatihan bagi karyawan	Tingkat pelatihan bagi karyawan	Interval
Keahlian membuat konsep		Keahlian memahami kerumitan perusahaan	Tingkat keahlian memahami kerumitan perusahaan	Interval
		Penyesuaian mobilitas unit kepada operasional perusahaan seluruhnya	Tingkat penyesuaian mobilitas unit kepada operasional perusahaan seluruhnya	Interval
		Kewajiban dari karyawan	Tingkat kewajiban karyawan	Interval
Keahlian interpersonal		Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain	Tingkat kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain	Interval
		Memotivasi rekan kerja	Tingkat kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain	Interval
		Melakukan negosiasi	Tingkat melakukan negosiasi	Interval

Sumber : diolah 2019

## F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disusun dimulai dari bulan Juni 2019 hingga Desember 2019. Lokasi meneliti ialah hotel dan restoran Sindang Reret Cikole Lembang kabupaten Bandung Barat. Adapun hal yang telah disusun oleh peneliti yaitu:

**Tabel 7**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan							
	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan 2020
Penyusunan usulan penelitian	■							
Pencarian data penelitian		■	■					
Pengolahan data penelitian			■	■				
Seminar Usulan Penelitian				■				
Penyebaran Data Kusisioner					■			
Olah data dan bimbingan					■	■	■	
Sidang tesis								■

Sumber : Olahan Peneliti, 2019.